

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keunggulan kompetitif adalah atribut yang memungkinkan perusahaan mengungguli pesaingnya. Suatu perusahaan untuk mencapai margin yang unggul dibandingkan pesaingnya dan menghasilkan nilai bagi perusahaan dan pemegang sahamnya. Keunggulan kompetitif membedakan suatu perusahaan dari para pesaingnya. Ini berkontribusi pada harga yang lebih tinggi, lebih banyak pelanggan, dan loyalitas merek. Membangun keunggulan seperti itu adalah salah satu tujuan terpenting perusahaan mana pun. Di dunia sekarang ini, penting untuk kesuksesan bisnis. Tanpanya, perusahaan akan sulit bertahan. Keunggulan kompetitif dipertahankan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu kesejahteraan pemegang saham yang dapat dicapai dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan peningkatan harga saham di pasar dan sebaliknya. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuannya memperoleh dan meningkatkan laba di masa depan. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi dan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang sering berubah setiap periodenya.

Firm Value atau biasa disebut dengan nilai perusahaan merupakan ekonomi yang mencerminkan nilai suatu bisnis. Ini adalah nilai yang layak diperoleh suatu bisnis pada tanggal tertentu. Secara teoritis, ini adalah jumlah yang harus dibayar seseorang untuk membeli atau mengambil alih suatu badan usaha. Menurut Setyawan (2019) nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemegang saham kemakmuran secara maksimum saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin meningkat. Perusahaan yang sehat

adalah perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik sehingga nilai perusahaannya tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan terjadi kenaikan harga saham, dan bila kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan menyebabkan penurunan harga saham (Harningsih et al., 2019). Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Terdapat pengaruh signifikan secara statistik antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Widagdo et al (2018) meningkatnya kinerja keuangan diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Leverage merupakan variabel keuangan yang penting untuk mengontrol arus kas operasi dan kebijaksanaan manajer. Kedua, CG berpengaruh positif secara signifikan terhadap FV karena CG mengendalikan risiko perusahaan melalui sistem akuntabilitas dan regulasi yang tepat, yang juga mencakup transparansi dan keterbukaan informasi, sehingga menghasilkan maksimalisasi FV jangka panjang. Ketiga, CG memoderasi dan mengurangi hubungan negatif antara utang dan FV. Selain itu, CG meningkatkan transparansi perusahaan dan/atau mengurangi perselisihan antara manajer dan pemegang saham; oleh karena itu, manajer mungkin tidak memanfaatkan pengaruh untuk membuat keputusan yang egois. CG memicu efisiensi dan maksimalisasi FV karena mekanisme disiplinnya yang mencakup pengawasan terus-menerus terhadap para pihak. Leverage mungkin dikontrol menggunakan mekanisme CG yang efektif.

Untuk pemeriksaan ketahanan, kami melakukan analisis regresi tambahan dengan membagi total perusahaan menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat CG. Analisis pertama menunjukkan bahwa hubungan negatif antara leverage dan FV kehilangan signifikansi statistiknya untuk perusahaan-

perusahaan tingkat tinggi, sementara hubungan tersebut tetap kuat untuk perusahaan-perusahaan tingkat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa CG yang efektif dapat bertindak sebagai variabel kontrol bagi manajer ketika mereka ingin meningkatkan utang keuangan secara sewenang-wenang. Oleh karena itu, hal ini membatasi konflik keagenan utang keuangan dan mengurangi dampak negatif utang terhadap FV, yang konsisten dengan kesimpulan kami sebelumnya. Analisis kedua dan ketiga berkontribusi dengan pemeriksaan ketahanan dan pengendalian masalah endogenitas dengan menguji hasilnya menggunakan 2SLS dan GMM. Hal ini diteliti oleh Ana Belén Tulcanaza-Prieto, et al (2024) dengan judul *The Moderating Role of Corporate Governance in the Relationship between Leverage and Firm Value: Evidence from the Korean Market*.

Fenomena yang terjadi adalah Harga batu bara semakin terpuruk pekan ini setelah mulai terjun bebas sejak memasuki awal tahun 2023. Dalam seminggu terakhir, harga batu bara acuan global bahkan sempat turun di bawah level US\$ 200 per ton, meski kemudian memangkas pelemahan pada perdagangan hari terakhir.

Pada perdagangan Kamis (9/21/2023), harga batu kontrak Maret di pasar ICE Newcastle ditutup di US\$ 191,5 per ton, ambruk 16,38% dibandingkan perdagangan hari sebelumnya. Terakhir kali batu bara diperdagangkan di bawah level US\$ 200 terjadi pada 3 Februari 2022 atau sebelum perang Rusia-Ukraina meletus. Harga penutupan tersebut juga menjadi yang terendah sejak 13 Januari 2022 atau hampir 13 bulan terakhir dan tercatat sebagai penurunan harian terburuk dalam setahun terakhir. Akan tetapi pada perdagangan Jumat (10/2), batu bara memangkas pelemahan dan akhirnya ditutup di harga US\$ 206 per ton atau mengalami pelemahan 7,42% dalam sepekan secara *point-to-point*. Sejak awal tahun, harga batu bara telah melemah hingga 47% dan jika dihitung dari rekor tertingginya pada 5 September 2022 (US\$ 463,75 per ton) harganya telah anjlok hingga 56%.

Kondisi ini membuat penggunaan penghangat ruangan turun drastis yang berdampak pada melandainya permintaan listrik. Di sisi lain, pasokan dari pembangkit listrik tenaga angin juga makin meningkat. Produksi listrik dari tenaga angin di Jerman diperkirakan meningkat hingga 1,7 Giga Watt (GW) menjadi 20,1 GW pada pekan mendatang sementara di Prancis akan meningkat sebesar 200 Mega Watt (MW).

Sebaliknya, permintaan listrik di Jerman diperkirakan melandai sebesar 1,7 GW dan di Prancis turun sekitar 1,6 GW. Faktor-faktor inilah yang membuat harga gas terus turun. Harga batu bara juga terus melandai mengikuti pergerakan harga gas. Harga gas alam EU Dutch TTF (EUR) sudah anjlok 7,6% sepekan dan 42,75% sebulan. Batu bara adalah sumber energi alternatif bagi gas sehingga harganya saling mempengaruhi.

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230212094611-17-413037/harga-batu-bara-turun-setengahnya-di-2023-ini-penyebabnya>

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas akan berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Likuiditas menurut Hasan et al. (2022) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Beberapa contoh utang jangka pendek perusahaan adalah pajak, utang usaha, dividen, dan lain-lain. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan posisi modal kerja perusahaan yang berjalan dari laba yang didapat dalam periode tertentu dimana modal tersebut dapat menunjukkan tingkat keamanan kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek perusahaan sering kali dipenuhi dengan menggunakan aset lancar seperti kas, piutang, surat berharga, ataupun persediaan. Perusahaan yang memiliki aset lancar yang besar akan lebih mudah untuk melakukan pendanaan terhadap kegiatan operasionalnya jika pendanaan tambahan diperlukan.

**Gambar 1.1 Data Pendapatan Sektor Batu Bara pada tahun 2022 ke 2023**

Emite n	Pendapatan Kuartal III/2023		Peruba han	Laba Bersih Kuartal III/2023		Peruba han
	2023	2022		2023	2022	
ADRO *	Rp77.142.233	Rp91.576.938	-15,76 %	Rp18.877.073	Rp29.477.971	-35,96 %
INDY*	Rp35.600.408	Rp48.527.140	-26,64 %	Rp1.453.294	Rp5.240.770	-72,27 %
PTBA	Rp27.737.609	Rp31.070.680	-10,73 %	Rp3.779.238	Rp10.001.360	-62,21 %
MBAP *	Rp2.601.537	Rp5.669.311	-54,11%	Rp380.987	Rp2.514.568	-84,85 %
BSSR*	Rp13.264.945	Rp11.203.093	18,40%	Rp1.942.381	Rp3.059.728	-36,52 %
SMMT	Rp771.504	Rp713.737	8,09%	Rp167.572	Rp282.304	-40,64 %
TOBA *	Rp5.735.914	Rp7.265.454	-21,05 %	Rp116.104	Rp848.003	-86,31 %
COAL	Rp523.146	Rp542.869	-3,63%	Rp42.429	Rp99.075	-57,17%
GTBO *	Rp685.294	Rp519.426	31,93%	Rp163.851	Rp47.373	245,87 %
Angka disajikan dalam jutaan rupiah						

Sumber : <https://market.bisnis.com/read/20231110/192/1713175/rapor-kinerja-emiten-batu-bara-adro-ptba-hingga-indy-kuatral-iii2023>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan sektor batu bara banyak mengalami penurunan laba bahkan mengalami minus dari tahun sebelumnya, seperti contoh untuk perusahaan dengan kode ADRO terdapat pendapatan laba bersih di tahun 2022 Rp. 29.477.971 dan di tahun 2023 menurun di Rp. 18.877.073 dengan persentase -35.96%.

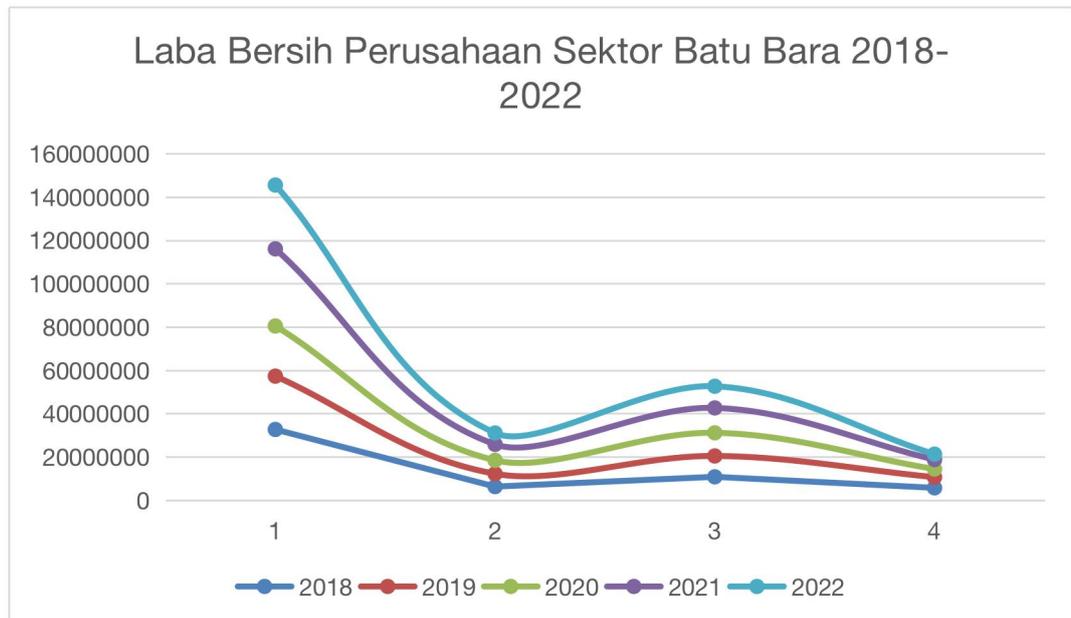
Kenaikan harga tahun lalu dipengaruhi naiknya permintaan seiring pemulihan ekonomi global dari pandemi, dan makin terkerek lagi sejak perang Rusia-Ukraina meletus pada akhir Februari 2022. Namun, pada 2023 harga batu bara mengalami normalisasi seperti terlihat pada grafik.

Adapun dalam laporan *Commodity Markets Outlook* edisi April 2023, Bank Dunia memproyeksikan harga batu bara bakal turun sampai 2024. Rata-rata harga batu bara Newcastle sepanjang tahun ini diperkirakan sebesar US\$200 per ton, kemudian tahun depan jadi US\$155 per ton. "Harga batu bara diperkirakan turun 42% pada 2023 dan turun lagi 23% pada 2024. Tapi, harganya masih jauh di atas rata-rata tahun 2015-2019," kata Bank Dunia. Namun, ada pula sejumlah kondisi yang berpotensi mendongkrak harga.

"Untuk jangka pendek, jika pemulihan ekonomi Tiongkok lebih kuat dari perkiraan, mereka akan menaikkan permintaan batu bara impor untuk industri dan pembangkit listrik," kata Bank Dunia.

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/06/harga-batu-bara-mulai-menguat-lagi-pada-kuartal-iii-2023>.

**Gambar 1.2 Grafik Laba Bersih Sektor Batu Bara 2018-2022**



*Sumber : Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan Gambar 1.2 Grafik Laba bersih diatas dapat disimpulkan bahwa pergerakan fenomena yang terjadi di beberapa perusahaan sektor batu bara mengalami fluktuatif, dan rata – rata mengalami kenaikan laba bersih di tahun 2021. Pada tahun 2019 dan 2020 pergerakan dari beberapa perusahaan memiliki fenomena penurunan laba bersih. Hal tersebut berimbas pada faktor ekonomi, perusahaan sektor batu bara melonjak naik ketika indonesia terdampak oleh covid – 19.

Selanjutnya Leverage merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan, dan pada saatnya nanti harus dikembalikan. Kaitan leverage dengan dividen adalah semakin tinggi hutang yang dimiliki, semakin kecil kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham berupa dividen dan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan. Leverage merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk

mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Menurut Jihadi et al (2021) Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio Leverage maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan rasio Leverage merupakan salah satu dari beberapa ukuran keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga suatu rasio Leverage yang baik akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya, menurut Budi Raharjo (2021:88) definisi profitabilitas adalah Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan margin laba (profit margin).”

Beberapa studi penelitian telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh Liquidity, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Firm Value pada perusahaan Food and Beverage. Salah satu studi dilakukan oleh M. Jihadi et al (2021) Liquidity berpengaruh positif signifikan terhadap Firm Value. Sedangkan menurut penelitian Ni Komang Budi Astuti (2019) Liquidity berpengaruh negatif signifikan terhadap Firm Value.

Penelitian Lain dilakukan oleh M. Jihadi et al (2021) leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Firm Value. Sedangkan menurut penelitian Nur Anisa et al (2022) Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Firm Value.

Penelitian lain dilakukan oleh M. Jihadi et al (2021) Profitability berpengaruh positif signifikan terhadap Firm Value. Sedangkan menurut penelitian Rafi Dima Putra (2021) Profitability tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Firm Value.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan dan mengacu pada hasil beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (Return on Equity (ROE)) , likuiditas (Current Ratio (CR)), dan leverage (Debt To Equity Ratio (DER)) terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Firm Value pada Perusahaan Food and Beverage dengan judul penelitian **“PENGARUH LIQUIDITY, LEVERAGE, AND PROFITABILITY TERHADAP FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN DI SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2018-2022”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Liquidity berpengaruh signifikan terhadap Firm Value pada Perusahaan Di Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022?
2. Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap Firm Value pada Perusahaan Di Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022?
3. Apakah Profitability berpengaruh signifikan terhadap Firm Value pada Perusahaan Di Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022?

## **1.3 Ruang Lingkup**

### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Ruang linngkup subjek dalam penelitian ini adalah Liquidity, Leverage, Profitability, dan Firm Value.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Saham Indeks Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat**

Ruang Lingkup tempat penelitian ini yaitu melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh Liquidity terhadap Firm Value pada Perusahaan Di Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022 ?
2. Untuk menganalisis pengaruh Leverage terhadap Firm Value pada Perusahaan Di Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022?

3. Untuk menganalisis pengaruh Profitability terhadap Firm Value pada Perusahaan Di Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan dan menerapkan kebijakan yang akan diterapkan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor/Calon Investor

Manfaat bagi investor diharapkan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk meminimalisir risiko yang akandihadapi investor sebelum melakukan investasi.

3. Bagi Akademia

Manfaat bagi akademis, diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, supaya lebih berkembang dengan pemilihan variable yang lebih beragam dan objek yang berbeda.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan landasan teori, penilaian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, kerangka pikir penulisan dan hipotesis

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ketiga ini berisi metode pendekatan penyelesaian masalah yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah.

#### **BAB IV PENELITIAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini berisi keterangan tentang hasil tahap penelitian, mulai dari pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**